

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis terhadap hasil penelitian di lapangan mengenai model pembelajaran generatif di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil tes komunikasi matematis siswa, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara kelas yang menggunakan model pembelajaran generatif dalam pembelajaran matematikanya dengan kelas yang pembelajaran matematikanya menggunakan model pembelajaran klasikal. Hal ini diperoleh berdasarkan uji- t terhadap nilai gain dari kedua kelas dengan menggunakan SPSS 12.0 *for Window*, yang menghasilkan $t_{hitung} = -4,659$ sedangkan $t_{tabel} = 2,386$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak.
2. Berdasarkan rata-rata nilai gain yang diperoleh, yaitu 0,69 untuk kelas kontrol dan 2,29 untuk kelas eksperimen, menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi matematis pada kelas yang menggunakan model pembelajaran generatif dalam pembelajaran matematikanya lebih besar daripada peningkatan kemampuan komunikasi matematis pada kelas yang pembelajaran matematikanya menggunakan model pembelajaran klasikal. Hal ini dikarenakan dalam setiap tahap pembelajaran matematika dengan

menggunakan model pembelajaran generatif, siswa terlatih untuk mengomunikasikan idea yang dimilikinya baik secara lisan maupun tulisan.

3. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket, lembar observasi dan dokumen siswa, pada umumnya siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap implementasi model pembelajaran generatif dalam pembelajaran matematika. Melalui diskusi kelompok pada tahap tantangan dan restrukturisasi, siswa dapat melakukan *sharing* dengan teman satu kelompok kemudian dengan teman satu kelasnya. Hal ini dirasakan sangat bermanfaat oleh para siswa. Pada tahap tantangan dan restrukturisasi, siswa dibimbing untuk membandingkan jawaban yang diperolehnya dengan jawaban temannya, sehingga terjadi diskusi yang mempertahankan argumentasi yang dimiliki oleh masing-masing siswa/kelompok. Menurut data yang diperoleh dari dokumentasi siswa dan wawancara, kegiatan membandingkan jawaban dengan teman ini, membuat mereka lebih mudah dalam memahami materi maupun menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
4. Dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran generatif ini kegiatan siswa lebih aktif daripada pembelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran klasikal. Pada pembelajaran matematika dengan model generatif, siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat apa yang diterangkan oleh guru. Dari tahap pembelajaran pertama (orientasi) hingga tahap kelima (melihat kembali) siswa berperan

aktif dalam pembelajaran untuk membangun konsep awalnya, mengomunikasikan ideanya dan menyajikan temuannya.

5. Berdasarkan hasil analisis statistik terhadap data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir, siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran klasikal mengalami kenaikan rata-rata nilai tes komunikasi matematis sebesar 0,55, yaitu dari 3,79 menjadi 4,34. Untuk siswa yang pembelajaran matematikanya menggunakan model pembelajaran generatif kenaikan rata-rata nilai tes komunikasi matematisnya sebesar 2,26, yaitu dari 3,73 menjadi 5,99.

B. Saran

Berdasarkan temuan penulis di lapangan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran generatif merupakan suatu alternatif model pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh pengajar matematika dalam mengupayakan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Dalam mengimplementasikan model pembelajaran generatif pada pembelajaran matematika, pengajar sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan permasalahan pada tahap tantangan dan restrukturisasi serta pada tahap aplikasi. Hal ini untuk menjaga motivasi siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan model pembelajaran generatif, disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan kemampuan matematis lainnya, sehingga dapat terlihat pengaruhnya untuk kemampuan matematis lainnya.
4. Peneliti selanjutnya juga dapat menerapkan model pembelajaran generatif pada pokok bahasan atau tingkat kelas yang berbeda untuk melihat pengaruh desain pembelajaran yang dikembangkan terhadap kemampuan komunikasi matematis pada pokok bahasan atau tingkat kelas yang lain.

